BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Efektifitas Penerapan Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Terhadap Proses Penyidikan Anak (Studi Pada Kepolisian Daerah Kepulauan Riau” dapatlah penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Proses penyidikan tindak pidana anak di Kepolisian Daerah Kepulauan Riau yang dilakukan oleh penyidik PPA Subdit IV belum efektif terlaksana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Hal ini dikarenakan dari komponen substansi hukumnya belum dapat terlaksana akibat masih terdapat beberapa dilapangan belum sesuai dengan yangdijamantkan dalam undang-undang, dari segi komponen struktural belum memadai dikarenakan kondisi aparat penegak hukum yang masih kurang baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sarana dan prasarana yang belum memadai yang belum memenuhi standar sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam undang-undang, dan segi komponen kultural kesadaran masyarakat khususnya orang tua korban yang anaknya berhadapan dengan hukum masih rendah yang dipicu dengan pemikiran ingin adanya pembalasan atas kerugian yang dialami oleh anaknya.
2. Kendala-kendala yang ditemukan dalam proses penyidikan yang dilakukan oleh penyidik adalah dukungan sumber daya manusia penyidik PPA Ditreskrimum Polda Kepri sebagai komponen struktural secara kuantitas

masih belum tercukupi dan secara kualitas penyidik masih perlu dilakukan upaya optimalisasi. Upaya optimalisasi ini diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dasar penyidik berupa aspek pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan sikap perilaku (*attitude*) di bidang penyidikan tindak pidana anak. Aspek ketersediaan sarana dan prasarana pada Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Kepri masih sangat minim dan perlu diadakan penambahan dan pengadaan sarana dan prasarana guna menunjang proses penyidikan anak pada Subdit IV PPA Ditreskrimum Polda Kepri karena belum memenuhi standar sesuai dengan yang terdapat dalam undang – undang. Metode penyidikan yang digunakan penyidik PPA Subdit IV secara internal dan eksternal masih belum optimal. Secara internal kegiatan penyidikan yang dilakukan belum dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan secara eksternal hubungan koordinasi penyidik dengan *stakeholder* terkait proses penyidikan anak belum dapat berjalan optimal, kesadaran masyarakat yang rendah yang belum memahami sistem penyelesaian tindak pidana anak dengan diversi sehingga menyulitkan penyidik dalam mengupayakan diversi. dilakukan belum dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan, sedangkan secara eksternal hubungan dan koordinasi penyidik dengan *stakeholder* terkait dalam proses penyidikan anak belum dapat berjalan secara optimal.

5.2 Saran

Sebagai bentuk masukan dan sumbangan pemikiran penulis berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat, maka dapat penulis ajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar kiranya suatu peraturan perundang –undangan dapat berlaku efektif dalam masyarakat perlu adanya peningkatan aparat penegak hukum dimulai dengan meningkatkan kuantitas penyidik PPA sesuai dengan DSP sehingga mampu menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan beban tugas secara optimal dan professional.
2. Agar kiranya dapat mengupayakan seluruh penyidik PPA dapat mengikuti pendidikan pengembangan spesifikasi (kejuruan) tentang pelayanan dan perlindungan anak (PPA) dan tersertifikasi.
3. Agar kiranya dapat mengusulkan kepada Kapolri untuk mengalokasikan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana Ruang Tahanan Anak dan pengadaan fasilitas Ruang Pelayanan Khusus (RPK) sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.
4. Agar kiranya Penyidik Subdit IV Ditreskrimum Polda Kepri dapat menjalin kerja sama dengan *stakeholder* terkait (Kejakasaan, Dinas Sosial dan Instansi terkait) sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan koordinasi.
5. Agar kiranya dilakukan sosialisasi bagi masyarakat agar lebih memahami mekanisme penyelesaian perkara anak dengan diversi yang mengutamakan keadilan restoratif.